



**PERAN DOSEN AMNUS BANJARMASIN DALAM  
MENGOPTIMALKAN PEMUDA MENUJU KAMPUNG  
MANDIRI DALAM PROGRAM BEDAH RUMAH  
DICEMPAKA SARI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022  
BANJARMASIN**

**Rusdi Bahar<sup>1</sup>, Wildani Khotami<sup>2</sup>**

<sup>a</sup> Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin  
email: [rusdibahar32@gmail.com](mailto:rusdibahar32@gmail.com)

<sup>b</sup> Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin  
email: [wildanikhotami99@gmail.com](mailto:wildanikhotami99@gmail.com)

---

***Abstract***

*The purpose of this community service activity is to try to help in increasing the ability to recognize potential that can be used to solve their own problems, it can be in the form of the ability to recognize problems, causes and ways to solve them through deliberation groups with residents without having to create dependence on the roles performed. by the community service team. Through these groups, a bond of togetherness will grow, the courage to express opinions from all members of the community. So that the decision-making process becomes a shared property so that good communication is established and synergized in building prosperity around.*

***Keywords: social, culture***

**Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berusaha membantu dalam peningkatan kemampuan mengenali potensi yang dimiliki yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahannya sendiri, dapat berupa kemampuan mengenali masalah, penyebab serta cara-cara pemecahannya dengan melalui kelompok musyawarah dengan warga dengan tanpa harus menimbulkan ketergantungan pada peran yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Melalui kelompok tersebut akan tumbuh ikatan kebersamaan, keberanian mengemukakan pendapat dari seluruh anggota masyarakat. Sehingga proses pengambilan keputusan menjadi milik bersama sehingga terjalin komunikasi yang baik dan bersinergi dalam membangun kesejahteraan disekitar.

**Kata kunci: sosial, budaya**

## **PENDAHULUAN**

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan kesempatan untuk berlatih mengembangkan cara-cara dalam menentukan serta memecahkan permasalahan secara bersama. Disamping itu melalui lembaga sosial yang terbentuk atau yang telah ada dikembangkan lagi, masyarakat dapat merencanakan kegiatan sosial kemasyarakatan secara terprogram, terlembaga sesuai daya dukungnya, sehingga dapat menghindari timbulnya ketimpangan sosial. Dengan mengambil wilayah pengabdian di kampung atau dikota, akan menambah khasanah pengetahuan bagi para pelaksana pengabdian, yang dapat di jadikan sebagai salah satu model yang ternyata telah teruji di lapangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mencari data formal monografi desa, data terpublikasi, hasil penelitian tentang wilayah dimaksud. Data ini berguna sebagai bahan awal untuk mengetahui keadaan dan potensi yang ada, kegiatan yang telah dilakukan, hambatan, dsb. Hasil perolehan tahap ini berupa laporan yang menggambarkan keadaan lokasi pengabdian masyarakat tersebut.

Menjelaskan kepada ketua RT setempat dan masyarakat tentang tujuan, bentuk kegiatan dari pengabdian pada masyarakat. Serangkaian pembicaraan dengan tokoh masyarakat mengenai banyak hal dengan tujuan dapat memahami ungkapan, pendapat serta permasalahan yang dihadapi. Langkah ini menghasilkan pengertian tentang keadaan sosial, struktur sosial, orientasi, tanggapan dan harapan dari masing-masing kelompok. Sehingga diperoleh peta identitas kelompok sosial di daerah tersebut.

Mendokumentasikan dan mempelajari bentuk-bentuk kegiatan yang pernah dilakukan, hasil, cara dan hambatannya. Atas data analisa ini dirumuskan tentang cara dan dalam kesempatan apa pengabdian dilakukan, dengan melibatkan diri pada permasalahan yang dihadapi. Setelah disepakati keterlibatan dan kehadiran tim pengabdian dalam aktivitas sosial keseharian, pengabdian masyarakat tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1. Tiba di lokasi**

Pada gambar 1 diatas merupakan kegiatan dosen yang akan dilaksanakan untuk membedah rumah warga tidak layak dihuni dengan tujuan mengoptimalkan pemuda menuju kampung mandiri dalam program bedah rumah dicempaka sari kota Banjarmasin.



**Gambar 2. Foto bersama masyarakat sebelum bedah rumah**

Pada gambar 2 kegiatan foto bersama masyarakat sebelum melakukan renovasi rumah warga yang kurang layak dihuni tersebut agar dapat dihuni dengan nyaman.



**Gambar 3. Observasi rumah yang akan dibedah**

Pada Gambar 3 dosen melakukan observasi rumah warga yang kurang layak tersebut.



**Gambar 4. Rumah telah di renovasi**

Pada gambar 4 merupakan hasil rumah warga yang sudah direnovasi bersama warga dilingkungan setempat hal ini bertujuan sesuai judul “Peran Dosen Amnus Banjarmasin Dalam Mengoptimalkan Pemuda Menuju Kampung Mandiri Dalam Program Bedah Rumah Dicempaka Sari Kota Banjarmasin”.



**Gambar 5. Acara syukuran bersama masyarakat**

Pada gambar 5 diatas merupakan acara syukuran bersama pemuda dan masyarakat setelah selesainya renovasi rumah warga yang kurang layak tersebut.

## **SIMPULAN**

Hasil simpulan tentang pengabdian masyarakat dalam bedah rumah semoga memberi manfaat bagi penerima sehingga terciptanya keluarga yang baik serta harmonis dan ikut serta menyukseskan program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan khususnya di beberapa kota di Indonesia khususnya kota kita Banjarmasin Kalimantan Selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

INC Neufert, Ernest, 2002, Data Arsitek Jilid 2, Edisi 33, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Malin, Jain, 2002, Medical and Dental Space Planning, New York: Jhon Whiley & Sons

Poerbo, Hartono, 2005, Utilitas Bangunan, Jakarta :